

TESIS

PEMBAYARAN GANTI RUGI OLEH PERUSAHAAN ASURANSI
TERHADAP AHLI WARIS
(STUDI KASUS KECELAKAAN PESAWAT AIRASIA QZ8501)



PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016

**PEMBAYARAN GANTI RUGI OLEH PERUSAHAAN ASURANSI
TERHADAP AHLI WARIS
(STUDI KASUS KECELAKAAN PESAWAT AIRASIA QZ8501)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**Tesis ini telah disetujui
Tanggal, 24 Februari 2016**




Oleh :

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Lucianus Budi Kagramanto, S.H., M.H.
NIP. 196001061990021001

Mengetahui :

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**


Dr. Agus Sekarmadji, S.H., M.Hum.
NIP. 196808101992031002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji
Pada Tanggal 24 Februari 2016**

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.

Anggota : 1. Prof. Dr. Lucianus Budi Kagramanto, S.H., M.H.

2. Dr. Sri Handajani, S.H., M.H.

3. Dian Purnama Anugerah, S.H., M.Kn., LL.M.



ABSTRAKSI

Dalam Kasus kecelakaan pesawat airasia QZ 8501 masuk ke dalam rezim hukum penerbangan internasional, maka yang berlaku adalah sejumlah konvensi yang sudah diratifikasi oleh Indonesia Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji dan menganalisis serta menganalisis norma hukum tentang penyelesaian ganti rugi terhadap ahli waris korban pengguna jasa angkutan udara. Dengan rumusan masalah sebagai berikut; bagaimana pengaturan ganti rugi terhadap korban kecelakaan penerbangan internasional di Indonesia dan bagaimana pembayaran ganti rugi terhadap ahli waris korban kecelakaan airasia apabila korban tidak ditemukan, penelitian tesis ini merupakan penelitian yuridisnormatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual dan kasus. Diperoleh hasil analisis antarlain bahwa Pengaturan ganti rugi dalam konvensi warasawa 1929 diatur dalam pasal 22, menurut pasal tersebut ganti rugi untuk penumpang terbatas 125.000 *gold francs*, jumlah tersebut merupakan batas minimum yang tidak boleh lebih rendah dan tidak boleh ada suatu perjanjian yang bermaksud mengurangi jumlah tersebut atau membebaskan tanggung jawab perusahaan penerbangan, namun demikian perjanjian antara penumpang dengan perusahaan penerbangan diizinkan untuk lebih tinggi dari jumlah tersebut, dan sesuai Undang-Undang nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, pasal 178 ayat 1 menyebutkan penumpang yang berada dalam pesawat udara yang hilang, dianggap telah meninggal dunia, apabila dalam jangka waktu tiga bulan setelah tanggal pesawat udara seharusnya mendarat di tempat tujuan akhir tidak diperoleh kabar mengenai hal ihwal penumpang tersebut, tanpa diperlukan putusan pengadilan.

Kata kunci : Pembayaran Ganti rugi Kecelakaan, Astransi , Angkutan Udara

ABSTRACT

*In the case of aircraft accidents air asia QZ 8501 entry into the legal regime of international flights, it is applicable are a number of conventions that have been ratified by Indonesia Therefore, this study examines and analyzes as well as analyzing the legal norms concerning the settlement of compensation to heirs of victims of the air transport services , With the formulation of the problem as follows; how the compensation arrangements for international aviation accident victims in Indonesia and how the payment of compensation to the heirs of the victims of accidents air asia if the victim is not found, this thesis is a research *yuridis normatif* using statutory approach, conceptual and cases. Obtained results of the analysis antara lain that the arrangements for compensation in the convention warasawa 1929 set out in article 22, according to the Article compensation for passengers limited to 125,000 gold francs, that amount is the minimum which should not be lower and there should not be an agreement that aims to reduce this amount or absolve the responsibility of the airline, however, the agreement between the passenger to the airlines allowed to be higher than that amount, and in accordance with Law No. 1 of 2009 on Aviation, Article 178 paragraph 1 mentions passengers who were in the aircraft were missing, presumed dead world, if within three months after the date the aircraft was supposed to land at the destination end is not obtained news about the happenings of the pussengers, without the need for a court decision.*

Key Word : Accident Compensation Payments, Insurance, Air Transport.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T., karena atas hidayah-nya saya dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “PEMBAYARAN GANTI RUGI OLEH PERUSAHAAN ASURANSI TERHADAP AHLI WARIS (STUDI KASUS KECELAKAAN PESAWAT AIRASIA QZ8501)”, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan. Dalam penyelesaian tesis ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari civitas akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah menyediakan Fasilitas sebagai penunjang proses pembelajaran selama ini.
3. Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
4. Bapak Prof. Dr. L. Budi Kagramanto, S.H., M.H., M.M., selaku dosen pembimbing dan sekaligus sebagai tim penguji tesis, penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Tim penguji tesis Dr. Trisadini Prasastinah, Usanti, S.H., M.H., Prof. Dr. L. Budi Kagramanto, S.H., M.H., M.M., Dr. Sri Handayani, S.H., Dian Purnama, Anugerah, S.H., M.Kn., LL.M.
6. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan bekal Ilmu Hukum.

7. Seluruh Karyawan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang dengan tulus telah membantu segala hal yang berkaitan dengan administrasi perkuliahan selama masa studi.
8. Rekan-rekan mahasiswa S2 Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dorongan moril dalam penyelesaian studi.
9. Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Nirwan Syafri dan Ibunda Gina Riswara yang telah dengan ikhlas dan penuh kasih sayang memberikan dorongan dan motivasi serta doa terbaik kepada saya.
10. Secara khusus bagi Istriku Erviana, dan anakku Emma Davia Riswana, kepada merekalah semua ini penulis persembahkan.
11. Kepada saudaraku, adik Cory Aprilia Risniawati, terimakasih atas segala doa dan support terbaik.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, Semoga dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi semua pihak terutama almamater tercinta Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 22 Januari 2016

Penulis,

Ridwan Riswana, S.H.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Kajian Pustaka	8
1.6 Metode Penelitian	22
1.7 Sistematika Penulisan	25
 BAB II. GANTI RUGI KORBAN KECELAKAAN PENERBANGAN INTERNASIONAL BERDASARKAN KONVENSI INTERSIONAL	
2.1 Tanggung Jawab Hukum Perusahaan Penerbangan	27
2.2 Prinsip Tanggung Jawab Pengangkut Udara Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009	41